

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian adalah menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, dimana suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dimana penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri Jl. Gampengrejo 35 B Dusun Susuhan Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Alasan pengambilan lokasi penelitian tersebut adalah:

- a. Data yang dibutuhkan diperoleh dengan mudah.
- b. Data tersebut layak untuk dijadikan objek penelitian.

¹ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Wisma Kalimetro, 2015), 17.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri Kediri yang berjumlah 47 karyawan. Dimana Populasi yang diambil yakni semua karyawan PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Sugiyono juga mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 47 karyawan PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri.

² Azwar, *Metodologi Penelitian*, Cet. II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 17.

³ I'natut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Wisma Kalimetro, 2015), 19.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) (X) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.⁴ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X1) dan Kompensasi (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud.⁵ Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Kayawan (Y) pada PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menentukan jenis indikator yang akan digunakan dalam penelitian, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu software statistik dapat terbukti benar. Dalam hal ini, variabel yang

⁴ Azwar, *Metodologi Penelitian*, Cet. II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 17.

⁵ Ibid., 17.

akan diteliti dalam proposal penelitian ini, dikelompokkan pada tabel berikut ini:

Tabel
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	No. Butir Kuesioner	Literatur
Beban Kerja (X1) Beban kerja sebagai suatu kondisi kerja dengan uraian tugas yang harus diselesaikan dengan batas waktu tertentu (Juru & Wellem, 2022).	Kondisi pekerjaan	Fasilitas dan peralatan kerja yang disediakan perusahaan sudah memadai untuk menunjang pekerjaan saya.	1	Koesomowidjojo (2017)
		Kondisi tempat kerja membuat saya merasa nyaman saat menjalankan tugas.	2	
	Penggunaan waktu kerja	Saya dapat memanfaatkan waktu kerja secara efektif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	3	
		Saya mampu mengatur waktu kerja dengan baik agar pekerjaan selesai tepat waktu.	4	
	Target yang harus dicapai	Target kerja yang diberikan	5	

		kepada saya jelas dan dapat dipahami.		
		Target kerja yang diberikan mendorong saya untuk meningkatkan kinerja.	6	
Kompensasi (X2) Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka (Handoko, 2017).	Upah	Upah lembur yang diterima karyawan	7	Simanmora (2018)
		Upah lembur yang sesuai dengan beban pekerjaan	8	
	Gaji	Gaji yang diterima karyawan sesuai dengan upah minimum (UMK)	9	
		Pemberian gaji karyawan yang disesuaikan dengan pekerjaan	10	
	Insentif	Perusahaan membraikan insentif berdasarkan absesnsi kehadiran karyawan.	11	
		Apresiasi terhadap prestasi yang didapatkan karyawan	12	
	Tunjangan	Tunjangan atau upah	13	

		yang diberikan kepada karyawan seperti tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, ketenaga kerjaan dan kompensasi pemutusan hubungan kontrak		
		Perusahaan memberikan kompensasi secara adil dan transparan	14	
Kinerja Karyawan (Y) Istilah kinerja berasal dari kata <i>job performance</i> atau <i>actual performance</i> yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya (Mangkunegara, 2019).	Kuantitas	Banyaknya pekerjaan yang diselesaikan dengan baik	15	Robbins, Stephen P dan Timothy A. Judge (2020)
		Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	16	
	Kualitas	Kualitas kerja yang dihasilkan karyawan	17	
		Kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimiliki karyawan	18	
	Ketepatan Waktu	Memiliki persepsi bahwa semua pekerjaan	19	

		memiliki tenggat		
		Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dengan kuantitas dan kualitas kerja sesuai standar perusahaan	20	
	Kehadiran	Kehadiran atau daftar masuk kerja karyawan.	21	
		Ketepatan waktu dalam masuk kerja	22	
	Kemampuan Bekerjasama	Kemampuan untuk bekerja sama antar karyawan.	23	
		Kemampuan untuk saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	24	

(Sumber: Data diolah, 2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.⁶ Dalam penelitian ini digunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan secara online melalui *Google Form* kepada seluruh karyawan PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶ Azwar, *Metodologi Penelitian*, Cet. II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 27.

1. Interview

Interview, merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pimpinan perusahaan untuk mengumpulkan informasi perusahaan yang akan diteliti.

2. Observasi

Observasi, merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek sekitar penelitian serta melakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka, merupakan studi perbandingan buku-buku dan literatur-literatur untuk mendukung penelitian agar lebih kuat.

4. Kuesioner

Kuesioner, merupakan cara pengumpulan data dengan usaha mendapatkan keterangan-keterangan dan pendirian seseorang secara tertulis dengan menyerahkan lembar pertanyaan untuk diisi oleh orang yang bersangkutan.

Pernyataan kuesioner diukur dengan menggunakan metode skala likert. Menurut Sugiyono, *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval empat (*four-point likert scale*) sebagai berikut:

⁷ Azwar, *Metodologi Penelitian*, Cet. II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 32.

Tabel
Bobot Nilai Skala Likert

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data dalam penelitian atau alat penelitian. Instrumen berfungsi memastikan data valid dan realiable (akurat serta konsisten). Cara Menyusun instrumen penelitian yaitu dengan menetapkan variable-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.⁸ Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut yang nantinya akan dijadikan angket.

H. Teknik Analisis Data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari responden. Pada tahap ini, peneliti akan mengecek apakah terdapat kesalahan pengisian, data yang tidak lengkap atau jawaban yang tidak konsisten.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah proses pemberian kode atau symbol tertentu pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan data. Misalnya, dalam skala Likert, jawaban “Sangat Setuju” diberi kode 4, “Setuju” diberi kode 3, “Tidak Setuju” diberi kode 2, dan “Sangat Tidak Setuju” diberi kode 1.

c. *Scoring* (Pemberian Skor)

Scoring merupakan proses pemberian nilai atau skor pada setiap jawaban responden berdasarkan skala yang telah ditentukan. Skor ini digunakan untuk mengukur tingkat sikap atau persepsi responden terhadap variable yang diteliti sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah proses pengelompokkan data ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis secara kuantitatif.

e. *Processing* (Pengolahan Data)

Processing merupakan tahap pengolahan data menggunakan alat bantu statistik, seperti program SPSS untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

I. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat bantu yang nantinya akan diolah datanya menggunakan perhitungan program komputer yaitu software SPSS (*Statistical Package and Social Science*) versi 29.0 sebagai analisis statistik deskriptif.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali, suatu kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05.⁹

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau layak apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel atau layak jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel atau tidak layak jika *cronbach's alpha* $< 0,60$.¹⁰

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik. Adapun beberapa kriteria persyaratan untuk dapat melakukan pengujian dengan menggunakan asumsi klasik, sebagai berikut:

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2017), 30.

¹⁰ Ibid.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Deteksi dilakukan melalui nilai *tolerance* dan VIF, dengan kriteria $\text{tolerance} > 0,1$ dan $\text{VIF} < 10$. Jika memenuhi kriteria tersebut, maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Deteksi dilakukan melalui grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan titik menyebar di atas dan bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan melihat normal *probability plot*, dimana data dikatakan normal jika mengikuti garis diagonal. Namun, interpretasi grafik perlu hati-hati karena hasil visual dapat berbeda dengan uji statistik.¹³

d. Uji Linieritas

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2017), 31.

¹² Ibid., 31.

¹³ Ibid., 32.

Menurut Sugiyono uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara, apabila nilai *deviantion from linearity* sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Apabila nilai *deviantion from linearity* sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan terikat.¹⁴

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi/dinaik turunkan nilainya.¹⁵

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat Kinerja Karyawan
a	= Bilangan konstanta
B	= Koefisien regresi
X1	= Variabel bebas Beban Kerja
X2	= Variabel bebas Kompensasi
e	= <i>error level</i>

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 19.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta : Gava Media, 2018), 26.

5. Uji t

Menurut Ghozali, Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*) secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat (*dependent*).¹⁶ Uji t dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 25.0 kriteria pengujian dalam uji t adalah :

- 1) Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja dan Kompensasi Pada Kinerja Karyawan di PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri.
- 2) Jika $\text{sig } t > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja dan Kompensasi Pada Kinerja Karyawan di PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri.

6. Uji f

Menurut Ghozali, Uji f digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen dengan derajat kepercayaan 0,05.¹⁷ Uji f dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 25.0. Kriteria pengujian dalam Uji f adalah :

- 1) Jika $\text{sig } F < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja dan

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2017), 41.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2017), 41.

Kompensasi Pada Kinerja Karyawan di PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri.

- 2) Jika $\text{sig } F > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya bahwa secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja dan Kompensasi Pada Kinerja Karyawan di PT. Jatim Tiga Manunggal Kediri.

7. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.¹⁸

¹⁸ Hafni Sahir Syafrida, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 50.